

Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Tri Bakti Sarimas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

¹Relly Anjar Vinata Wisnu Saputra

¹Universitas Negeri Padang

Abstract

The research was conducted to analyze the implementation of corporate social responsibility/CSR of PT. Tri Bakti Sarimas in order to improve the welfare of the people of Kuantan Singingi Regency, Riau Province. This research is qualitative research, with a case study approach. The informant selection technique used is a purposive technique. This technique includes people who are selected based on certain criteria or categories that are made according to the needs of the research objectives.

Data collection techniques are carried out by interviews, observations, and literature studies. Data analysis techniques are carried out with Miles and Huberman data analysis techniques. The analysis was carried out in 3 stages, including 1) data reduction; 3) presentation of data and 4) drawing conclusions. The results showed that PT. Tri Bakti Sarimas is still a donation or voluntary from the company. The CSR program implemented is still far from the ideals of CSR that have been echoed by the government and the international community because the CSR program implemented is not a CSR program that supports the implementation of sustainable economic development.

Keywords;

CSR, Tri Bakti Sarimas

Email;

rellyvinata@fis.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk menganalisis penerapan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT. Tri Bakti Sarimas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposif (*purposive*). Teknik ini mencakup orang-orang yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau kategori tertentu yang dibuat sesuai kebutuhan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis dilakukan dengan 3 tahap, antara lain 1) reduksi data; 3) penyajian data dan 4) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan program CSR PT. Tri Bakti Sarimas masih bersifat sumbangan maupun sukarela dari perusahaan. Program CSR yang dilaksanakan masih jauh dari cita-cita CSR yang selama ini digaungkan oleh pemerintah dan dunia internasional karena program CSR yang dilaksanakan bukan merupakan program CSR yang mendukung terlaksananya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci;

CSR, Tri Bakti Sarimas

Email;

rellyvinata@fis.unp.ac.id



PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu istilah yang tidak asing lagi didengar oleh masyarakat umum, sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Dimana suatu perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Pada kenyataannya tidak sedikit perusahaan di lingkungan masyarakat hampir seluruhnya membawa dampak negatif, meskipun ada juga yang memiliki manfaat untuk kesejahteraan dan pembangunan.

Pelaksanaan CSR pada hakikatnya memang memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak, namun banyak dari perusahaan, baik perusahaan skala kecil maupun perusahaan multinasional belum memahami esensi dari kegiatan CSR. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan, khususnya perusahaan perkebunan yang tidak melaksanakan CSR. Bahkan merusak kelestarian lingkungan dan mengabaikan kesejahteraan masyarakat.

Usaha perkebunan kelapa sawit harus memberi manfaat ekonomi dan sosial yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Di Kuantan Singingi contohnya, Kuansing merupakan salah satu kabupaten penghasil kelapa sawit di Riau. Di Kuantan Singingi sendiri terdapat beberapa perusahaan diantaranya PT. Duta Palma, PT. RAPP, PT. Usaha Kita Makmur dan PT. Tri Bakti Sarimas. Pemberdayaan ekonomi warga semenjak harga karet anjlok beberapa tahun belakangan ini, menjadikan sebagian warga di Kuansing beralih membangun kebun sawit. Sebab, pada perkembangannya harga buah sawit dinilai cukup stabil, dan diyakini bisa mendongkrak ekonomi warga petani. Semakin banyaknya warga yang beralih profesi menjadi petani kebun sawit, sehingga lahan untuk pembangunan kebun sawit itu kian banyak diburu warga. Usaha perkebunan kelapa sawit harus dapat mempercepat pengembangan wilayah dan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat/pengusaha kecil dan menengah serta mendorong tumbuhnya industri penunjang perkebunan kelapa sawit.

PT. Tri Bakti Sarimas terletak di Desa Pantai, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. PT ini mulai beroperasi di Kuantan Singingi sejak tahun 1999 dan telah melakukan penanaman lahan di wilayah Kuantan Mudik dan desa di sekitar perusahaan. PT Tri Bakti Sarimas membina kerja sama investasi perkebunan kelapa sawit dengan masyarakat sekitar perusahaan tersebut, untuk jangka waktu 12 tahun. PT. Tri Bakti sarimas melakukan perjanjian kerja sama kemitraan usaha pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan masyarakat sekitar, melalui Koperasi Unit Desa atau KUD sebagai pengelola bagi pihak masyarakat setempat. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, PT. Tri Bakti Sarimas berkewajiban untuk melaksanakan program CSR.

Langkah-langkah yang telah dilakukan PT. Tri Bakti Sarimas antara lain, melakukan penyiraman terhadap jalanan yang dilewati truk-truk pengangkut kelapa sawit agar jalan tidak berdebu, dan memperbaiki jalan yang rusak akibat dilalui truk pengangkut kelapa sawit.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Tri Bakti Sarimas merupakan wujud kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yaitu sebagai entitas badan hukum yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, namun sejauh ini masih saja ada penolakan dari masyarakat terhadap PT. Tri Bakti Sarimas seperti unjuk rasa, pemblokiran jalan, dan pungli terhadap sopir truk kelapa sawit meskipun pihak perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR yang menjadi kewajibannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan CSR oleh perusahaan PT. Tri Bakti Sarimas khususnya perkebunan kelapa sawit yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Tri Bakti Sarimas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”.

KAJIAN TEORI

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Dalam filsafat, Pengertian tanggung jawab adalah kemampuan manusia yang menyadari bahwa seluruh tindakan selalu mempunyai konsekuensi. Perbuatan tidak bertanggung jawab adalah perbuatan yang didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang seharusnya dilakukan tapi dilakukan juga. Tanggung jawab sendiri merupakan implementasi kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Maka demi kebaikan bersama, maka pelaksanaan kebebasan manusia harus memperhatikan kelompok sosial dimana ia berada (Mufid, 2010: 219-220).

Pengertian CSR itu telah dikemukakan oleh banyak pakar dan lembaga-lembaga yang terkait. Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian CSR dapat dilihat dari beberapa rumusan tentang CSR, sebagai berikut:

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Maksud dari berkelanjutan ialah

tentang pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan perbaikan terus menerus dalam isu-isu lingkungan dan sosial, yang merupakan posisi etika relativis ([Mardikanto, 2014: 62](#)).

Dalam melaksanakan seluruh aktivitas bisnis, perusahaan harus berperilaku etis terhadap internal perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Perilaku etik tersebut terkait dengan teori *triple bottom line* untuk menganalisa konsep-konsep serta model yang melatarbelakangi perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) ([Vinata Wisnu Saputra dkk., 2023](#)).

Teori ini dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya "*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth century Business*". Elkington memberi pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan "3P". Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan/*planet* ([Widjaja dan Yeremia, 2008](#)).

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Metode ini merupakan jenis metode yang digunakan untuk menelusuri dan memahami suatu peristiwa atau masalah yang telah terjadi dengan cara mengumpulkan berbagai jenis informasi, yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu metode penyelesaian sehingga masalah yang diungkapkan dapat diselesaikan.

Studi kasus adalah strategi yang lebih tepat ketika substansi pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana atau mengapa, ketika peneliti memiliki sedikit kemampuan untuk mengontrol peristiwa yang sedang dipelajari, dan ketika fokus penelitiannya adalah pada fenomena masa kini dalam kehidupan sehari-hari ([Yin, 2017](#)).

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek dalam kajian penelitian adalah PT. Tri Bakti Sarimas. Sebagai penelitian kualitatif, maka subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dijadikan sebagai sumber data. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposif (*purposive*). Teknik ini mencakup orang-orang yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau kategori tertentu yang dibuat sesuai kebutuhan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis dilakukan dengan 3 tahap, antara lain 1) reduksi data; 2) penyajian data dan 4) Penarikan kesimpulan ([Saputra, 2023](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pelaksanaan CSR oleh PT. Tri Bakti Sarimas

PT. Tri Bakti Sarimas sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan yang

dimiliki oleh swasta, jelas mempunyai tugas dan fungsi dalam memenuhi kebutuhan akan minyak mentah, dalam negeri khususnya. PT. Tri Bakti Sarimas juga berperan penting dalam pendapatan negara, terutama melalui sektor pajak. Tindakan tersebut mengharuskan PT. Tri Bakti Sarimas tidak hanya memikirkan masalah bagaimana caranya memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya melainkan juga harus memiliki peran nyata untuk memberikan kontribusi dalam membantu masyarakat sekitar. Oleh karena itu PT. Tri Bakti Sarimas berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



Gambar 1. Identitas PT. Tri Bakti Sarimas

Corporate Governance merupakan suatu sistem untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Struktur corporate governance menetapkan distribusi hak dan kewajiban di antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu korporasi seperti dewan direksi, para manajer, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan. (Solihin, 2009: 11)

Sebagai sebuah perusahaan PT. Tri Bakti Sarimas tidak akan pernah lepas dari yang namanya keuntungan. Dalam artian keuntungan yang diperoleh adalah pendapatan yang bersumber dari daya beli perusahaan pengolah minyak mentah yang tersebar diseluruh Indonesia. Oleh karena itu sudah menjadi tanggung jawab PT. Tri Bakti Sarimas dalam menghargai *stakeholders*-nya untuk melakukan suatu tindakan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Program-program CSR yang dijalankan perseroan mencakup 5 (lima) pilar utama yakni:

- a. Kepatuhan pada etika tercermin dari adanya “pakta integritas” yang merupakan komitmen bersama para Direksi dan Karyawan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih, transparan dan professional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- b. Kepatuhan terhadap hukum, adalah komitmen perusahaan untuk selalu patuh (*compliance*) dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku. Perseroan selalu melakukan AMDAL yaitu Analisa Mengenai Dampak Lingkungan yang

komprehensif dalam proses pengembangan perkebunan.

- c. Kepedulian terhadap karyawan, tercermin pada upaya perusahaan untuk terus mengembangkan kompetensi dan potensi diri karyawan melalui pelatihan-pelatihan maupun pendidikan agar mereka siap menghadapi berbagai tantangan di industri perkebunan, serta penerapan prinsip-prinsip Keselamatan Kerja (K3) yang ketat untuk mencegah resiko kecelakaan kerja.
- d. Kepedulian kepada masyarakat melalui berbagai program Bina Lingkungan atau program-program *community development* seperti program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat sekitar perusahaan, aktivitas peningkatan kesehatan masyarakat, renovasi gedung sekolah, pemberian beasiswa bagi anak yatim piatu, bhakti sosial serta kegiatan kariatif lainnya.

Kepedulian pada lingkungan sekitar, dilakukan perusahaan melalui program penghutan dengan penanaman pohon di sekitar perusahaan. Kepedulian kepada masyarakat juga dilakukan dengan mengembangkan Program Kemitraan (PK), yang merupakan program penyaluran pinjaman lunak kepada pelaku usaha mikro/kecil atau koperasi, dengan mengutamakan pemberian modal kerja untuk pengembangan usaha.

Penerapan CSR Oleh PT. Tri Bakti Sarimas Ditinjau dari Kebutuhan dan Perkembangan Masyarakat

Bidang Lingkungan; Lingkungan merupakan suatu keadaan alam yang harus terjaga demi keberlangsungan kehidupan di alam semesta. Jadi sudah seharusnya setiap kita baik individu maupun kelompok menjaga kelestariannya, untuk diwariskan kepada anak cucu kita nanti. PT. Tri Bakti Sarimas harus berperan aktif dalam menjaga keasriannya dari dampak-dampak yang akan ditimbulkan oleh keberadaan pabriknya.

Upaya yang dilakukan PT. Tri Bakti Sarimas dalam hal kepedulian terhadap lingkungannya antara lain, melakukan penyiraman terhadap jalanan yang dilewati truk-truk pengangkut kelapa sawit agar jalan tidak berdebu, dan memperbaiki jalan yang rusak akibat dilalui truk pengangkut kelapa sawit.

Bidang Ekonomi; Masyarakat yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Namun, sebagian besar masyarakat yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik memiliki pendidikan yang bisa dibilang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan melihat aktivitas perekonomian mayoritas penduduk yang tinggal di Kecamatan Kuantan Mudik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya golongan masyarakat yang memiliki rumah yang masih belum bisa dikatakan layak untuk dihuni. Serta masih banyak masyarakat yang dapat dikatakan miskin, disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, sosial, dan politik dari masing-masing keluarga tersebut.

Hal ini juga ditunjukkan Dengan terdapatnya beberapa letak Desa yang masih jauh dari aktivitas perdagangan dan jasa, dan masih terkendala dengan jauhnya letak pusat perekonomian dari Desa-Desa yang berada Kuantan Mudik. Sehingga menjadi salah satunya masalah yang menyebabkan mayoritas penduduk setempat memiliki pendapatan yang rendah dari pada masyarakat kota. Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Kuantan Mudik tersebut merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani karet. Hal inilah yang mempengaruhi taraf hidup masyarakat, karena harga karet yang tak juga kunjung tinggi.



Gambar 2. Kegiatan advokasi di PT. Tri Bakti Sarimas

PT. Tri Bakti Sarimas merupakan salah satu solusi yang dapat diandalkan oleh pemerintah sebagai alat penunjang perekonomian masyarakat setempat. Untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat sehingga perusahaan memiliki hubungan yang harmonis dan penuh apresiasi dari masyarakat.

"Sejumlah kegiatan yang kita laksanakan diantaranya mulai sunat massal, membantu surau, sekolah, masyarakat membuat jalur, dan kegiatan sosial lainnya," ujar Humas PT. Tri Bakti Sarimas, Arifin.

Tahun depan pihaknya akan lebih meningkatkan CSR sehingga keberadaan perusahaan benar-benar membawa manfaat.

Kegiatan CSR, akan dilaksanakan secara berkala dengan skala prioritas dan berkesinambungan. Serta berkolaborasi dengan semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Ke depan CSR akan dilaksanakan tepat sasaran dengan menyesuaikan program pemerintah.

"Kita ingin masyarakat merasakan manfaat dengan keberadaan perusahaan dengan kontribusinya," tegas Arifin.

Jika ditinjau dari sudut pandang perusahaan, bantuan yang selama ini diberikan oleh

PT. Tri Bakti Sarimas sudah memenuhi kewajiban pelaksanaan CSR yang disyaratkan oleh UUPT, namun jika dilihat dari aspek pengembangan sumber daya manusia (human development) sebagai salah satu tujuan utama pelaksanaan CSR, maka bantuan yang diberikan oleh perusahaan belum mencapai taraf pengembangan kualitas manusia, sehingga masyarakat penerima bantuan tidak mendapatkan manfaat jangka panjang dari bantuan tersebut.

Kemudian ada beberapa fenomena menarik tentang praktik CSR yang penulis temukan dilapangan. Ada dampak sampingan dari praktik CSR yang dilakukan perusahaan di Kuatan Singingi khususnya. Pemberdayaan masyarakat yang seharusnya terbangun melalui program CSR, dilihat dari segi perspektif yang membutuhkan reputasi positif adalah perusahaan. Konsekuensinya, sebagian komunitas yang menjadi sasaran cenderung melihat program CSR sebagai ajang untuk mendapatkan keuntungan singkat dari pada profit jangka panjang yang bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan PT. Tri Bakti Sarimas. Hal ini sebagaimana dikeluhkan oleh Arifin, Humas PT. Tri Bakti Sarimas yang bertugas sebagai pelaksana CSR perusahaan. Salah satu komentar mereka yaitu:

“Tidak sedikit masyarakat yang menganggap perusahaan seperti durian runtuh dan seolah-olah menggantikan peran pemerintah. Pajak perusahaan perkebunan yang besar diberikan ke pemerintah tapi ada penyalahgunaan sehingga selalu perusahaan yang disalahkan. Memang potret kemiskinan ada di tengah upaya optimal kami untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat. Yang penting bagi kami, di lapangan masyarakat tahu posisi kami dan benar-benar bisa merasakan manfaat operasi kami.”

Kedua, terkadang ada Lembaga Swadaya Masyarakat seterusnya disingkat dengan LSM, terlibat dalam proses yang mengganggu kemitraan yang sedang dibangun oleh perusahaan. Kepala bagian Humas PT. Tri Bakti Sarimas mengaku bahwa ada LSM yang mengajarkan masyarakat untuk meminta uang dan bukannya program. Hal ini sedikit banyak mengganggu program CSR yang dijalankan PT. Tri Bakti Sarimas. Sebagaimana yang dikatakannya, yaitu:

“Kalau melihat bahasa proposal yang diajukan masyarakat ke perusahaan, rasanya tidak mungkin masyarakat Desa yang masih dikategorikan pedalaman bisa membuat proposal yang rumit dengan bahasa ilmiah kecuali ada yang mengajari. Selain itu, mereka juga membuat hitung-hitungan anggaran yang detil. Padahal program CSR yang dikembangkan perusahaan pada prinsipnya didasarkan pada apa yang dibutuhkan masyarakat dan bukan apa yang diinginkan perusahaan,” ungkap Arifin.

Oleh karena itu, langkah yang dilakukan bagian Humas PT. Tri Bakti Sarimas biasanya merangkul LSM untuk menjadi bagian dari pengembangan program CSR perusahaan. Selain itu, LSM juga ditegaskan aturan main di dalam perusahaan. Hubungan yang

dibangun pada akhirnya diarahkan pada hubungan simbiosis mutualisme (saling menguntungkan).

PEMBAHASAN

PT. Tri Bakti Sarimas sebagai perusahaan yang proses produksinya berhubungan langsung dengan masyarakat pada dasarnya telah menanggapi segala tindakan masyarakat dengan baik, namun banyak hal yang harus diperbaiki dalam hubungan antara PT. Tri Bakti Sarimas dengan masyarakat. Salah satunya adalah dengan cara memulai untuk menerapkan kebijakan CSR yang benar-benar bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sesuai dengan amanat Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi, "*Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*".

Pada kenyataannya program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Tri Bakti Sarimas memang telah sesuai dengan amanat UUPT dan PP No. 47 Tahun 2012. Namun sebagian besar program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Tri Bakti Sarimas sama sekali belum memenuhi tujuan sejati dari CSR itu sendiri, yaitu untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas dalam melaksanakan program CSR perusahaan antara lain:

Perencanaan dan pelaksanaan yang terperinci

Dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan PT. Tri Bakti Sarimas selain harus mempertimbangkan keinginan dan aspirasi masyarakat juga harus merujuk pada program-program CSR yang telah maupun akan dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Program-program yang telah berhasil dan teruji secara efektif di lapangan dapat dijadikan acuan oleh PT. Tri Bakti Sarimas untuk melaksanakan kegiatan CSR. Program yang dapat dicontoh seperti program yang telah dilaksanakan PT. Djarum yaitu berupa beasiswa pendidikan maupun beasiswa dalam bidang olahraga. Kemudian dalam bidang kesehatan contohnya seperti donor darah secara rutin, dan dalam bidang lingkungan, mewujudkan strategi penghijauan yang merata. Kegiatan bersama-sama seperti ini dapat memperkuat tali silaturahmi antara masyarakat dengan perusahaan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk jangka waktu yang panjang.

Membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas agar program CSR

yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Langkah awal yang harus dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas adalah mulai membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. PT. Tri Bakti Sarimas harus menanamkan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya program CSR jangka panjang yang bertujuan untuk mewujudkan ekonomi berkelanjutan. Apabila masyarakat benar-benar telah mengerti hakikat dari pelaksanaan program CSR pasti akan lebih mengutamakan program CSR yang memiliki manfaat jangka panjang serta bertujuan untuk mewujudkan ekonomi berkelanjutan.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Konsep CSR yang baik memang diperlukan perencanaan secara jelas dan terperinci. Namun, konsep CSR yang baik dan terperinci hanya dapat terwujud apabila sumber daya manusia yang menjalankannya juga baik. Hal ini merupakan suatu keharusan yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin melaksanakan kegiatan CSR. Sumber daya manusia yang baik dan handal hanya bisa didapatkan melalui perekrutan yang selektif, pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan intensif, serta perasaan memiliki yang tumbuh di dalam hati setiap karyawan perusahaan.

SIMPULAN

Jika ditinjau dari sudut pandang cita-cita dan hakikat CSR maka apa yang selama ini diberikan oleh PT. Tri Bakti Sarimas belum memenuhi kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang sebenarnya karena program CSR yang dijalankan bukan merupakan program jangka panjang yang dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dan sejahtera.

Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas mempunyai suatu masalah terhadap pelaksanaan CSR yang belum berjalan dengan optimal dan programnya belum menjangkau masyarakat secara keseluruhan. Program CSR PT. Tri Bakti Sarimas masih bersifat sumbangan maupun sukarela dari perusahaan dan tidak pada tujuan yang sebenarnya yakni menciptakan kemandirian dan pembangunan berkelanjutan. Akibatnya kehidupan sosial masyarakat Kuantan Mudik tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Permasalahan yang terjadi dalam penerapan CSR yaitu berasal dari perusahaan juga masyarakat. Dari pihak masyarakat hambatan yang didapat yaitu masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengertian, tujuan, serta sasaran perusahaan dalam melaksanakan CSR, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk lebih aktif mengajukan permohonan dana untuk program kemitraan kepada PT. Tri Bakti Sarimas. Sedangkan permasalahan dari PT. Tri Bakti Sarimas dalam pelaksanaan CSR yakni masih kurang aktifnya pihak perusahaan dalam memberikan informasi

secara langsung kepada masyarakat tentang tahapan-tahapan proses pelaksanaan CSR. Program CSR yang dilaksanakan masih jauh dari cita-cita CSR yang selama ini digaungkan oleh pemerintah dan dunia internasional karena program CSR yang dilaksanakan bukan merupakan program CSR yang mendukung terlaksananya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Mardikanto, Totok. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Alfabeta Mufid,
- Muhammad. 2010. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Saputra, R. A. V. W. (2023). Maintaining Plurality Through the Preservation of the Siulak Kerinci Tradition. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(2), 283–290. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.31422>
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Vinata Wisnu Saputra, R. A., Pramono, S. A., & Almunawwaroh, M. (2023). Melestarikan Lingkungan Kita: Mempromosikan Keberlanjutan, Melestarikan Sumber Daya, Melindungi Satwa Liar, dan Mendukung Inisiatif Hijau di Kawasan Kaki Gunung. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 316–324. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i5.377>
- Widjaja, Gunawan dan Yeremia Ardi Pratama. 2008. *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan tanpa CSR*. Jakarta: Penerbit Forum Sahabat.
- Yin, R. K. (2017). *Studi kasus: Desain & Metode*. RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.*